

***NAWĀṢIB AL-FI'LI AL-MUDĀRI'* DALAM  
AL-QUR'AN SURAT AN-NISA  
(ANALISIS SINTAKSIS)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YUYUN FITRIAHNINGSIH**  
NIM. 2220099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

***NAWĀṢIB AL-FI'LI AL-MUDĀRI'* DALAM  
AL-QUR'AN SURAT AN-NISA  
(ANALISIS SINTAKSIS)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YUYUN FITRIAHNINGSIH**  
**NIM. 2220099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**NAMA** : Yuyun Fitriahningsih  
**NIM** : 2220099  
**Judul Skripsi** : “*NAWĀṢIB AL-FI’LI AL- MUḌĀRI’* DALAM AL-QUR’AN SURAT AN-NISA (ANALISIS SINTAKSIS)”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2025

Yang menyatakan,



**Yuyun Fitriahningsih**  
**NIM 2220099**

**Dr. Abdul Basith, M.Pd.**

Dukuh Gumingsir, Desa Langkap RT 02 RW 01  
Kecamatan Kedungwuni, Kab Pekalongan

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Yuyun Fitriahningsih

Kepada Yth.  
Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Yuyun Fitriahningsih  
NIM : 2220099  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **“NAWĀṢIB AL-FI’LI AL- MUḌĀRI’  
DALAM AL-QUR’AN SURAT AN-NISA  
(ANALISIS SINTAKSIS)”**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalammu’alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Februari 2025  
Pembimbing,

  
**Dr. Abdul Basith, M.Pd**  
**NIP. 198204132011011011**



## PENGESAHAN

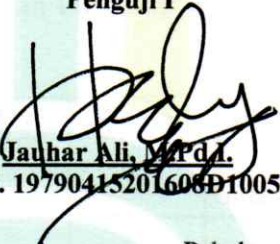
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **YUYUN FITRIANINGSIH**  
NIM : **2220099**  
Judul Skripsi : ***NAWĀSIB AL-FĪLI AL- MUḌĀRI' DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NISA (ANALISIS SINTAKSIS)***


Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Jauhar Ali, M.Pd.**  
NIP. 1979041520160891005

Penguji II

  
**Falqah Isbah, M.Pd.**  
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:



Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### E. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur."

قُلْ أَعْيَرَ اللَّهُ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ

إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَمَنْبِتُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah aku (pantas) mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap orang yang berbuat dosa, dirinya sendirilah yang akan bertanggung jawab.

Seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian, kepada Tuhanmulah kamu kembali, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.”

(QS. Al-An'am: 164)

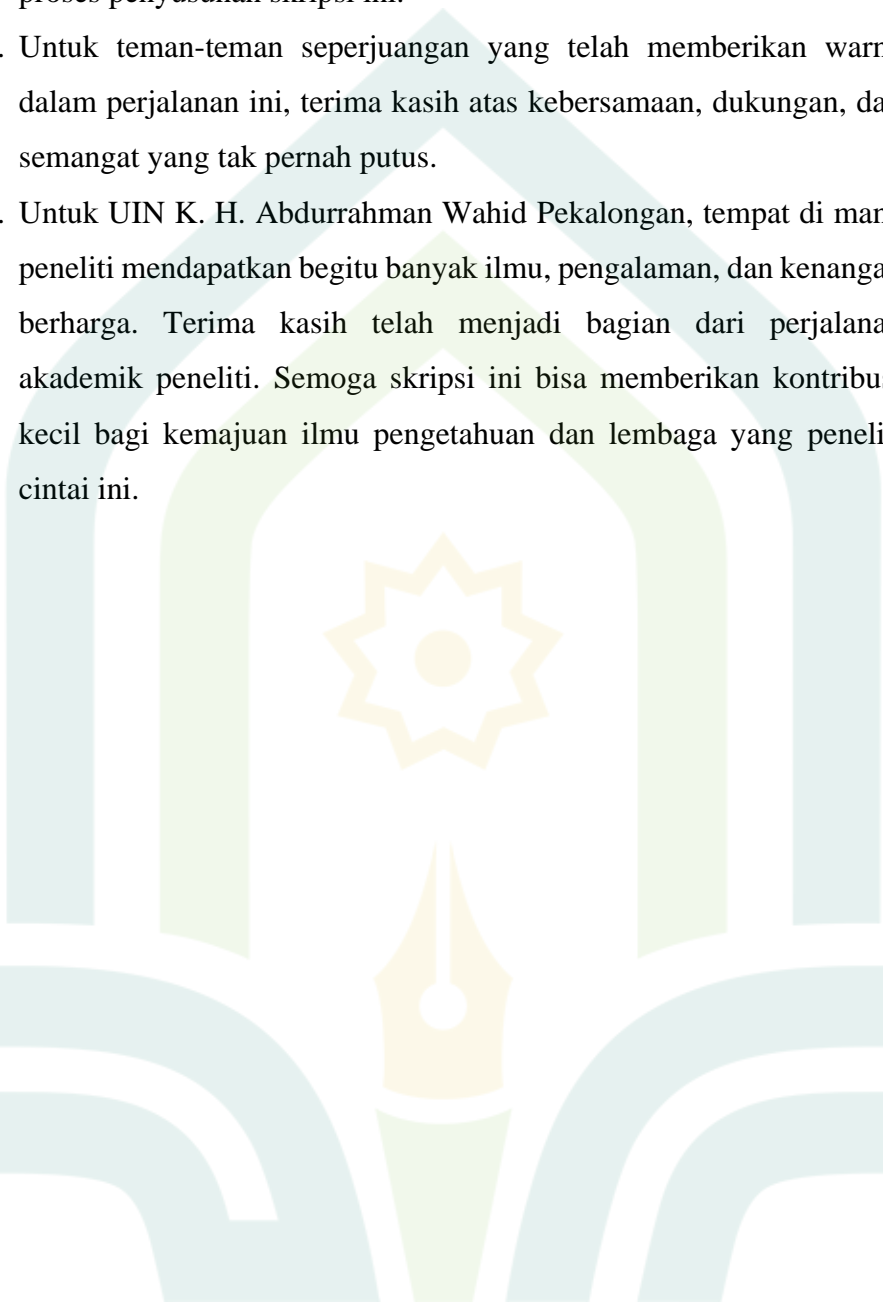
### PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, peneliti persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah banyak berperan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua peneliti terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan tanpa henti yang selalu kalian berikan.
2. Kepada Bapak dosen Dr. Abdul Basith, M.Pd. terima kasih yang sebesar-besarnya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan

pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan warna dalam perjalanan ini, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus.
4. Untuk UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat di mana peneliti mendapatkan begitu banyak ilmu, pengalaman, dan kenangan berharga. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik peneliti. Semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan lembaga yang peneliti cintai ini.



## ABSTRAK

Fitriahningsih, Yuyun. 2025. *Nawāṣib Al-Fi'li Al-Muḍāri'* dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa. Skripsi Program Studi PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci : Sintaksis, *Nawāṣib Al-Fi'li Al-Muḍāri'*, Surat An-Nisa.

Sebuah kata yang didahului oleh '*āmil nawāṣib*' dapat mengubah susunan gramatikal dan kedudukan sintaksis dalam sebuah kalimat. '*Āmil nawāṣib*' ada 10 yaitu : *An, lan, idzan, kay, lām kay, lām al-juḥud, ḥatta, au, al-wāwu, dan fā' al-jawāb*. Dalam surat An-nisa terdapat banyak jumlah dan jenis penggunaan '*āmil nawāṣib*', sehingga mendorong peneliti untuk menganalisisnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa. (2) Mendeskripsikan penanda gramatikal '*fi'il muḍāri'*' yang didahului oleh '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa. (3) Mendeskripsikan makna/fungsi '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional teks bagi unsur langsung.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan 79 data *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*. Dari 79 data temuan tersebut terdapat 6 jenis penggunaan '*āmil nawāṣib*' dengan rincian data yaitu 52 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *an*, 7 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lan*, 5 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lām kay*, 4 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lām juḥūd*, 9 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *ḥatta*, 2 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *fā' al-jawāb*. Penanda gramatikal terdiri dari: 35 data penanda gramatikal *fathah zahirah*, 1 data penanda gramatikal *fathah muqaddarah*, 43 data penanda gramatikal membuang *ḥarf nūn*. Makna/fungsi terdiri dari 52 data bermakna mentakwilkan *masdar*, 7 data bermakna menafikan makna *mustaqbāl*, 5 data bermakna menunjukkan tujuan kalimat sebelumnya, 4 data bermakna memperkuat *kenafian* makna *mustaqbāl*, 9 data bermakna *gayah*, 2 data bermakna menyatakan *jawāb*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Nawāṣib Al-Fi’li Al-Muḍāri’* dalam Al-Qur’an Surat An-Nisa (Analisis Sintaksis)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing akademik



6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Penulis



**Yuyun Fitriahningsih**

**NIM. 2220099**

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Masalah .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Deskripsi Teoritik .....	5
2.1.1 Sintaksis Bahasa Arab.....	5
2.1.2 Pembagian Kata dalam Bahasa Arab .....	6
2.1.3 Pengertian Fi' il.....	6
2.1.4 Pembagian Fi' il .....	6
2.1.5 Tanda-tanda <i>Fi' il Muḍāri'</i> .....	7
2.1.6 <i>I'rāb Fi' il Muḍāri'</i> .....	8
2.1.7 Penanda Gramatikal <i>Fi' il Muḍāri' Manṣūb</i> .....	9
2.1.8 Makna/Fungsi <i>'Āmil Nawāṣib</i> .....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	26
3.2 Data dan Sumber Data .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Instrumen Penelitian .....	28

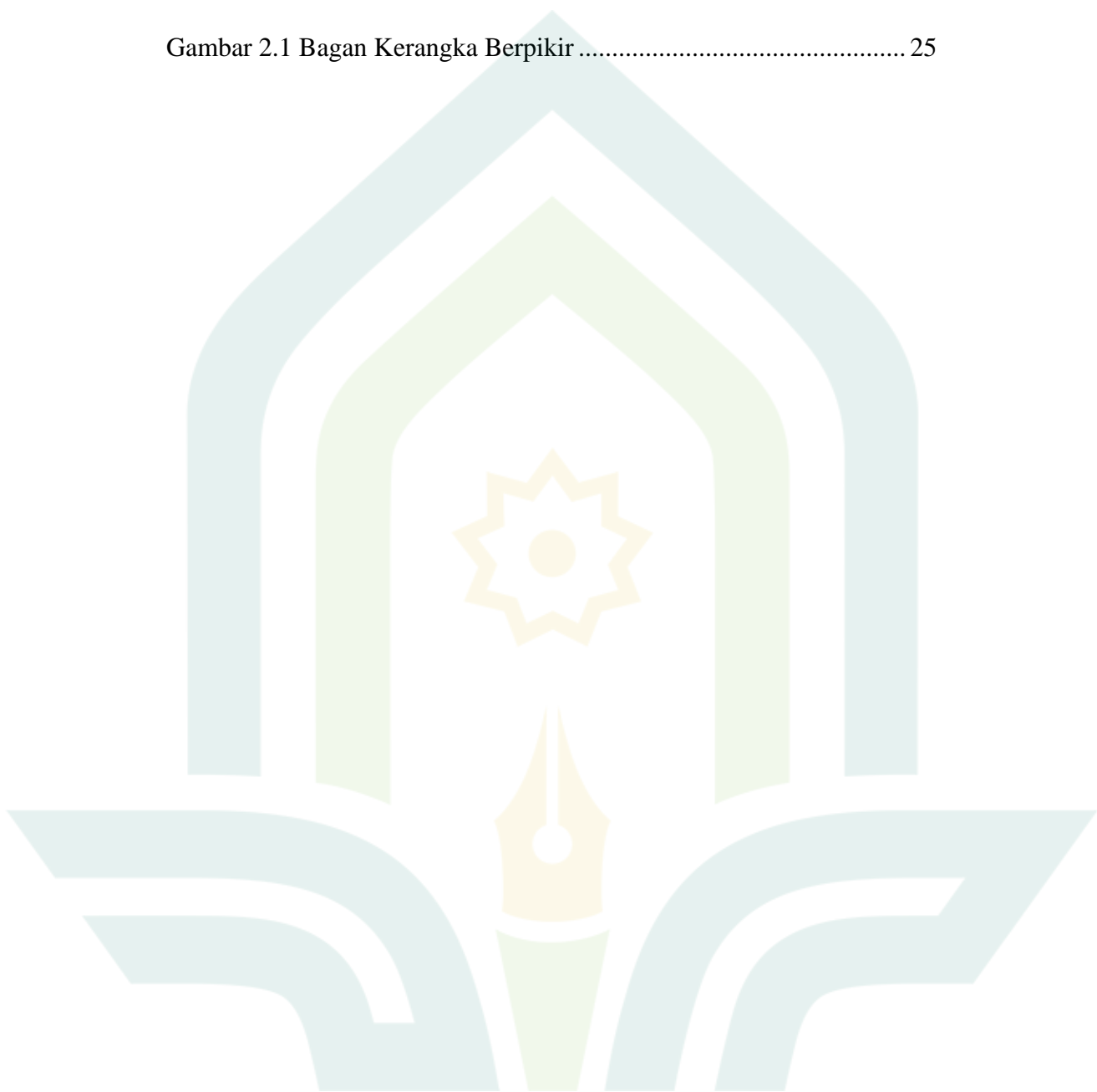
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Jenis ‘ <i>Āmil Nawāṣib Al-Fi’li Al-Muḍāri</i> ’ Pada Al- Qur’an Surat An-Nisa .....	33
4.1.1 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis An</i> ’ .....	34
4.1.2 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis Lan</i> ’ .....	37
4.1.3 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis Lām kay</i> ’ .....	37
4.1.4 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis Lām Al-Juhūd</i> ’ .....	38
4.1.5 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis Hatta</i> ’ .....	39
4.1.6 ‘ <i>Āmil Nawāṣib Berjenis Fā’ Al-Jawāb</i> ’ .....	40
4.2 Penanda Gramatikal pada <i>Fi’il Muḍāri</i> ’ yang didahului oleh ‘ <i>Āmil Nawāṣib</i> pada Al-Qur’an Surat An-Nisa .....	41
4.3 Makna/Fungsi ‘ <i>Āmil Nawāṣib</i> pada Al-Qur’an Surat An- Nisa .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Ḥarf muḍāra'ah</i> .....	7
Tabel 2.2 Kajian Penelitian Relevan .....	23
Tabel 3.1 Format Kartu Analisis Data <i>Nawāṣib Al-Fi'li Al-Muḍāri'</i> ..	28
Tabel 3. 2 Lembar Rekapitulasi Penggunaan Jenis ' <i>Āmil Nawāṣib</i> .....	29
Tabel 3. 3 Lembar Rekapitulasi Penanda Gramatikal <i>Nawāṣib Al-Fi'li Al-Muḍāri'</i> .....	30
Tabel 3. 4 Lembar Rekapitulasi Makna/Fungsi ' <i>Āmil Nawāṣib</i> .....	31
Tabel 4. 1 Jenis ' <i>Āmil Nawāṣib</i> .....	33
Tabel 4.2 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>An</i> .....	34
Tabel 4.3 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>Lan</i> .....	37
Tabel 4.4 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>Lām Kay</i> .....	38
Tabel 4.5 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>Lām Al-Juhūd</i> .....	39
Tabel 4.6 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>Ḥatta</i> .....	39
Tabel 4.7 ' <i>Āmil Nawāṣib</i> Berjenis <i>Fa' Al-Jawāb</i> .....	40
Tabel 4.8 Penanda Gramatikal <i>Fi'il muḍāri'</i> yang didahului oleh ' <i>Āmil Nawāṣib</i> .....	42
Tabel 4.9 Makna/Fungsi ' <i>Āmil Nawāṣib Al-Fi'li Al-Muḍāri'</i> pada Surat An-Nisa.....	46

## DAFTAR GRAFIK

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir ..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu data



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa kitab umat islam yaitu Al-Qur'an. Hal ini menjadikan belajar bahasa Arab bagi seorang muslim merupakan sesuatu keharusan , agar mempermudah dalam mendalami dan menghayati nilai-nilai agama serta mengamalkannya dikehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari bahasa Arab untuk mencegah kesalahan baik pengucapan ataupun penulisan dibutuhkan ilmu alat. Didalam bahasa Arab ilmu alat disebut dengan istilah *'ulum lughah al-'Arabiyah*. Pembahasan dalam ilmu alat meliputi ilmu *naḥwu* (*sintaksis*) dan ilmu *ṣaraf* (*morfologi*) (Mu'min, 2021: 5).

Sintaksis menurut Chaer (1994:206), adalah ilmu yang membahas perihal kata dalam hubungannya dengan kata lain dalam kontruksi yang lebih besar sebagai suatu satuan ujaran. Dalam kajian linguistik bahasa Arab sintaksis disebut dengan istilah ilmu *naḥwu*, yaitu ilmu yang membahas tentang kalimat serta yang berkaitan dengan itu. Ilmu *naḥwu* sering dianggap sebagai ilmu *qawā'id al-i'rāb*, yaitu kaidah-kaidah tentang peralihan harakat huruf akhir dalam suatu kata karena menempati peran sintaksis tertentu, bisa juga disebabkan karena adanya *'awāmil al-'irāb*, yaitu suatu faktor yang melahirkan terjadinya *i'rāb* (Arifatun, 2012:4).

*I'rāb* adalah perubahan yang terjadi di akhir kata akibat dari adanya *'āmil- 'āmil* yang terdapat dalam kata tersebut. Kajian *i'rāb* meliputi pada kata kerja dan kata benda. Pada kata kerja terdapat tiga *i'rāb*, yaitu *rafa'*, *naṣab* dan *jazm*. Sedangkan dalam kata benda terdapat tiga *i'rāb*, yaitu *rafa'*, *naṣab* dan *jar*. (Amin, 2022:13).

Kata kerja dalam kajian bahasa Arab diistilahkan dengan *fi'il*. *Fi'il* apabila ditinjau dari zamānnya (waktu) dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu *fi'il māḍi*, *fi'il muḍāri'*, dan *fi'il amar*. Pada setiap *fi'il* memiliki *i'rāb* yang bervariasi, contohnya *fi'il muḍāri'* yang selalu berstatus *i'rāb rafa'*, kecuali apabila didahului

oleh ‘*āmil* yang menaṣabkan maka berstatus *i’rab naṣab*. Atau didahului ‘*āmil* menjazmkan maka berstatus *i’rāb jazm* (Haris, 2020:95). Dalam hal ini peneliti membahas *i’rab naṣab* saja kerana penelitian ini fokus dalam mengkaji *i’rab naṣab* yang terdapat dalam kata kerja.

Menurut Dhiyauddin (2021:354), ‘*Āmil nawāṣib* terbagi menjadi dua, yaitu (1) Menaṣabkan dengan sendirinya (كَئِى، إِذَنْ، لَنْ، أُنَّ)، (2) menaṣabkan dengan perantara ‘*āmil nawāṣib* أَنْ (لَامُ الْجُحُودِ، لَامُ كَيْ)، (الْجَوَابُ بِالْفَاءِ، الْوَاوُ، أَوْ، حَتَّى). Terdapat banyak penggunaan *āmil nawāṣib* dalam Al-Qur’an salah satunya dalam surat An-Nisa.

Surat An-Nisa merupakan surat yang mengandung banyak penggunaan *fi’il muḍāri’* yang didahului oleh *āmil nawāṣib*. Pada observasi awal peneliti menemukan terdapat 79 penggunaan *āmil nawāṣib*, tetapi banyak pembaca yang tidak memperhatikan bentuk struktur kalimatnya, seperti membedakan *fi’il muḍāri’* yang didahului لَامُ كَيْ dengan *fi’il* yang didahului لَامُ الْجُحُودِ, karena keduanya sama-sama menggunakan *harflām* yang dikasrah. Contoh dalam surat An-Nisa:

وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذَهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْنَهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبِينَةٍ

Kata لِتَذَهَبُوا merupakan *fi’il muḍāri’* yang didahului oleh *lām kay*

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ أزدَادُوا كُفْرًا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ

سَبِيلًا

Kata لِيَغْفِرَ merupakan *fi’il muḍāri’* yang didahului oleh *lām juḥūd*

Melihat dari fenomena tersebut menjadikan *nawāṣib al-fi’li muḍāri’* merupakan bagian ilmu sintaksis bahasa Arab yang kurang dipahami oleh masyarakat umum termasuk pembelajar. Jenis ‘*āmil* yang beragam dengan ciri-ciri khusus yang dimilikinya, hal ini lah yang seringkali menimbulkan kesulitan bagi pembaca teks Arab. Kurangnya pemahaman pembelajar terhadap struktur bahasa dan



konsep bahasa yang nantinya akan menghasilkan makna yang tidak tepat.

Atas dasar penelitian tersebut peneliti memilih surat An-Nisa sebagai objek penelitian, dan berharap penelitian tentang *nawāṣib al-fi'li muḍāri'* dapat memberikan kontribusi ilmiah untuk membantu para pembelajar dalam memahami materi dan memberikan contoh-contoh kepada pendidik bahasa Arab yang dapat digunakan untuk bahan pembelajaran tentang *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*.

Berdasarkan pada pemaparan di atas mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dengan judul penelitian “*Nawāṣib al-Fi'li al-Muḍāri'* dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa (Studi Sintaksis)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah:

1. Beragamnya fungsi sintaksis dan makna gramatikal yang terdapat dalam makna *fi'il muḍāri'* yang didahului oleh *'āmil nawāṣib* membuat pembelajar bahasa Arab kesulitan dalam menentukan makna sebuah teks berbahasa Arab.
2. Belum ada penelitian di bidang sintaksis mengenai *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* pada Al-Qur'an dalam surat An-Nisa.
3. Banyaknya data *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* yang terdapat dalam surat An-Nisa dibanding surat lain.

## 1.3 Batasan Masalah

Kajian tentang sintaksis bahasa Arab mempunyai banyak ranah, tidak semua ranah akan dibahas dalam penelitian ini. Masalah yang akan diteliti hanya mencakup *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dalam surat An-Nisa.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis *'āmil nawāṣib* yang terdapat pada Al-Qur'an surat An-Nisa ?

2. Bagaimana penanda gramatikal pada *fi'il muḍāri'* yang didahului oleh '*āmil nawāṣib*' pada surat An-Nisa?
3. Bagaimana makna/fungsi '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An -Nisa ?

### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.
2. Mendeskripsikan penanda gramatikal *fi'il muḍāri'* yang didahului oleh '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.
3. Mendeskripsikan makna/fungsi '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

### 1.6 Manfaat Penelitian (Teoretis dan Praktis)

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Manfaat dari segi teoretis pada hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian analisis bahasa terhadap Al-Qur'an khususnya pada materi *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* terutama pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang analisis sintaksis khususnya tentang klasifikasi, penanda gramatikal dan makna/fungsi '*āmil nawāṣib*' terutama pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada analisis sintaksis yang meliputi tentang klasifikasi, penanda gramatikal dan makna/fungsi *āmil nawāṣib* terutama pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan studi analisis sintaksis mengenai *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* pada Al-Qur'an surat An-Nisa. Dari hasil analisis *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dalam surat An-Nisa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa

Peneliti telah menemukan 79 data penggunaan '*āmil nawāṣib*' dalam surat An-Nisa. Dari 79 data terdapat 6 jenis penggunaan '*āmil nawāṣib*'. Adapun rincian data yang ditemukan sebagai berikut:

- a. 52 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *an*.
- b. 7 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lan*.
- c. 5 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lām kay*.
- d. 4 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *lām al-juḥūd*.
- e. 9 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *ḥatta*
- f. 2 data '*āmil nawāṣib*' berjenis *fā' al-jawāb*.

2. Penanda gramatikal pada *fi'il muḍāri'* yang didahului '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dalam surat An-Nisa, peneliti menemukan data penanda gramatikal *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dengan rincian data yang ditemukan sebagai berikut:

- a. 35 data penanda gramatikal *fathah zahirah*
- b. 1 data penanda gramatikal *fathah muqaddarah*
- c. 43 data penanda gramatikal membuang *ḥarf nūn*

3. Makna/fungsi '*āmil nawāṣib*' pada Al-Qur'an surat An-Nisa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* dalam surat An-Nisa, peneliti menemukan 79 *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*. Dari 79 data temuan tersebut terdapat 6 jenis penggunaan '*āmil nawāṣib*' yang mempunyai makna/fungsi masing-masing. Adapun rincian makna/fungsi yang ditemukan sebagai berikut:

- a. 52 data berjenis *an* yang bermakna mentakwilkan *masdar*
- b. 7 data berjenis *lan* yang bermakna menafikan makna *mustaqbāl*
- c. 5 data berjenis *lām kay* yang bermakna menunjukkan tujuan kalimat sebelumnya
- d. 4 data berjenis *lām al-juḥud* bermakna memperkuat *kenafīan* makna *mustaqbāl*
- e. 9 data berjenis *ḥatta* bermakna *ḡayah*
- f. 2 data berjenis *fā' al-jawāb* bermakna menyatakan *jawāb*

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai upaya mengembangkan pengetahuan tentang gramatikal bahasa Arab, terutama mengenai *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*, yaitu:

1. Peneliti berharap khususnya kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, dan para pembelajar bahasa Arab pada umumnya untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu bahasa Arab terlebih tentang kaidah gramatikalnya, karena kita tidak dapat menguasai bahasa Arab tanpa memahaminya khususnya mengenai *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*.
2. Kepada pembaca dan calon peneliti di waktu yang akan datang, peneliti berharap adanya penelitian-penelitian lain mengenai *nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'* pada surat lain yang didalamnya dapat ditemukan lebih banyak jenis penggunaan *'awāmil nawāṣib al-fi'li al-muḍāri'*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama RI (2015). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Abdullah. (1993). *Syarah Kitab al-hudud fi nahwi* (2nd ed.). Perpustakaan Wahba.
- Abdullah. (2023). *Mausu'ah 'Ulum al-Lughah al-'Arabiyyah*. Dar al-Qalam.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agus, Riska, Jamal, K. (2023). Ma'ani Auzan al-Af'al al-Mazid fi Surah an-Nisa. Gorontalo: Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
- Amin, Aiman (2012). *al-Mausu'ah al-Syamilah fi an-Nahwi wa al-Sarf*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Aziz, A. (2013). *Mabadiu al-Lughah al-'Arabiyyah (Qawaid wa Ahkam 'Ilmi al-Nahw wa al-Sharf)*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibn Mu'min, Ali. (1998). *Syarah Jumal az-Zajaji*. Daru Kutub al-'ilmiyyah.
- Amalia, T. N. (2013). *Al-Munada Dalam Al-Quran Surat Ali „Imran, an-Nisa“ Dan Al-Maidah*.
- Bakar, A. (2003). *Kitab al-Af'al*. Darul Kutub al-"Ilmiyyah.
- Bakar, B. A. (2022). *Terjemah Alfiyah Syarah Ibnu Aqil Juz 1*. Sinar Baru Aglesindo.
- Basil, M. (2000). *al-Mu'jam al-Mufasil fi Tasrif al-Af'al al-Arabiyyah*. Darul Kutub al-"Ilmiyyah.
- Burhan, Basyir. (2021). *Mausu'ah Turast wa al-Makhtubat al-Arabiyyah wa Kaifiyyah Tahqiqiha* (3rd ed.). Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 28–40. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Dhiyauddin, M. khalil ibrahim. (2021). *al-Bahrul al-Madid fi Tafsir al-Majid li ibni 'Ajibah al-Hasani Dirasah Lughawiyah wa Nahwiyyah*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Diana, Khulaifa, Musni, S. (2022). *Metode Penelitain*. Cendikia Publisher.
- Hendro, Muhammad, Atika. (2022). *Rumus-rumus Terjemah Arab-Indonesia*. CV. Sinar Jaya Berseri.
- Elia, Yoseb, Akhmad, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fatih, A. (2023). *Ilmu Nahwu Praktis dan Terjemah Imrithi*. Pustaka Khoirot.
- Gideon Andrea, Novela, V. dkk. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Hildawati, Lalu, Bayu, L. (20244). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisis Data Statistik*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hisyam. (2013). *al-Nukat al-Wafiyah bi al-Ta'liq al-Muqadimah matn al-Jurumiyyah*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Hopidoh, U. N., Fadli, M. A., & Sodikin, I. (2024). Penafsiran Nusyuz Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie Dalam Tafsir An-Nur: Studi Analisis Surah An-Nisa Ayat 34. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 608–620. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.833>. Interpretation
- Husain, M. (2014). *Syarah Kafiyah Ibnu Hajib*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibrahim, 'Isa. (2012). *an-Nahwu al-'Arabiyy*. Amwaj.

- Ismail, S., Mohamed, Y., Abdul Razak, Z. R., Hj Ibrahim, M., & Isa, Z. (2021). Analisis Kesilapan Sintaksis Bahasa Arab dalam Penulisan Karangan Pelajar Natif Bahasa Melayu. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 11(1), 27–36. <https://doi.org/10.15282/ijleal.v11.5231>
- Khalid. (2013). *Syarh al-Muqadimah al-Jurumiyah fi Ushul 'Ilm al-'Arabiyah li At-Thulab wa al-Mubtadiin*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Khalid. (2014). *Syarh al-'Awamil al-Maah fi an-Nahwi fi Ushul 'Ilmi al-'Arabiyah*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Lasiyono, U. (24 C.E.). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Lillah, M. F. (2017). *Imriti Terjemah dan Kajian*. Santri Salaf Press.
- Mas'ud. (2019). *al-Badriyah Syarh Nadm al-Jurumiyah li al-'Imrithy*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Mifta, M. N., Fadilah, A. N., Akmal, F. A., Qowiyah, N., & Suroya, N. Z. (2024). Analisis Sintaksis Fa'il dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raaf 6-12 dalam Perspektif Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.60132/edu.v2i1.195>
- Mudrofin, M., Ahmad Hasyim, M. Y., & Qutni, D. (2021). Analisis Bentuk Dan Makna Jam' Al Taksir Dalam Alquran Juz 29 Dan 30 (Analisis Morfologis Dan Semantis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 52–58. <https://doi.org/10.15294/la.v10i2.51935>
- Muhammad, muhammad ibnu. (1998). *Matn Al-Jurmiyyah Wayalih Mulihat Al-'Arabiyah*. Dar al-Shima'i.
- <https://ia801305.us.archive.org/24/items/waqmamme/mamme.pdf>
- Muhammad, A. (2016). *Syarh Milhah al-I'rab*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Muhammad bin Ahmad. (2018). *Fath al-Qudus bi Syarhi Riyadhah an-*



*Nufus*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Muhammad Tashihul Umam. (2021). *Mahir Qo'idah I'rab Terjemah Keterangan dan Komentari Mandhumah Qowa'idul I'rab*.

Munirah. (2022). Nawaṣib al-Fi'li al-Muḍāri' fi surah Al-Maidah “Dirāsah Tahliiyah.” *Al-'Arabiyyah Madad*, 6(17), 119–146.

<https://doi.org/10.21608/mdad.2022.231127>

Nasution, S. (2023). *Nahwu Versi Syauqi Dhayf*. UMSU Press.

Nuryanti, Amran, Herianto, M. dkk. (2024). *PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Disertai dengan Contoh Kasus*. CV. Ruang Tentor.

Pandapotan, J. (2019). *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*. CV.Evernity Fisher Media.

Ramlan. (1996). *Sintakisis*. CV.Karyono.

Sambudi, Ari, Tety, Y. (2023). *Metode Penelitian Menejemen: Pedoman Praktis Untuk Penelitin & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*.

Tabrikan, M. ibnu abdillah al-J. (2021). *al-I'rab an Matani Ibni Ajurrumi fi Qawa'id al-I'rab*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Zaenal Abidin, Surianti, Armila, Lubis, Dahlan, F. . dk. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan : Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan dan PTK*. AE Publishing.